

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Pemajasan dalam *Puisi-puisi Anak di Harian Kedaulatan Rakyat* edisi Minggu bulan Januari – Maret 2012.

No.	Judul Puisi	Data	Pemajasan					Fungsi
			Hpbl	Prsn	Metf	Prdk	Siml	
1.	“Eskrimku”	<p>Eskrimku... Sungguh enak rasamu Di lidah terasa lezat Menghilangkan rasa hausku</p> <p>Eskrimku... <i>Kau buat aku ngilu</i> <i>Pilek mendatangiku</i> Tapi kapok pun tak ada untukku</p>						<p>Hidup/estetis Hidup/estetis</p>
2.	“Bunga”	<p><i>Kau sangat cantik sekali</i> <i>Kau juga harum</i> <i>Kau dikagumi wanita</i> Dan menarik hati</p> <p>Oh, bunga Kau sangat indah Selalu kusiram tiap hari Dan memupuk serta merawatmu</p> <p>Bunga... Terima kasih <i>Karena kau menyinari kebunku</i></p>						<p>Hidup/estetis/intensitas Hidup/estetis/intensitas Hidup/estetis/intensitas</p> <p>Hidup/estetis</p>
3.	“Buku”	<p>Kaulah sumber bacaan semua orang <i>Kau menjadikan semua orang pintar</i> <i>Kau selalu hadir untuk kubaca</i> <i>Kau selalu memberiku ilmu</i></p> <p>Oh, buku... Kau <i>sebagai</i> pedoman hidupku Kau <i>sebagai</i> pelita hidupku <i>Kau selalu menyemangati</i></p>						<p>Hidup/konkret Hidup/ konkret Hidup/ konkret</p> <p>Intensitas Intensitas Hidup/ intensitas</p>

		<p>Oh, buku.. <i>Kau selalu memberiku jawaban</i> <i>Kau selalu memberiku pengetahuan</i> Terima kasih, buku</p>						<p>Hidup/ intensitas Hidup/ intensitas</p>
4.	“Orangtua”	<p>Orangtuaku setiap hari engkau mencari nafkah untukku Engkau setiap pagi mengantarku ke sekolah Untuk mencari ilmu Engkau mendoakanku untuk belajar giat <i>Agar mencapai cita-cita setinggi langit</i></p> <p>Ibu.. Maafkan aku jika tak patuh padamu Ibu, aku menyayangimu Jasamu sungguh besar Saat engkau melahirkanku</p> <p>Ibu... Engkau mendoakanku dengan kasih sayangmu Agar menjadi anak yang patuh padamu I love u</p>						<p>Estetis/intensitas</p>
5.	“Keagungan Tuhan”	<p>Laut bergelombang <i>Matahari menyinariku</i> <i>Debur pasir menyentuh wajahku</i> Angin kencang membuatku terasa dingin</p> <p>Indahnya...bumi ini <i>Inilah keagungan Tuhan</i></p>						<p>Hidup/estetis Hidup/estetis</p> <p>Intensitas/konkret/ memadatkan makna</p>
6.	“Dokter”	<p>Kau memeriksa pasien Sungguh besar jasamu Di kala aku sakit kau memeriksaku Kau memeberi obat untukku</p> <p>Kau juga menghiburku</p>						

		<p>Rumahku... Tempat aku melepas lelah Tempat aku berkumpul Dengan sanak saudaraku</p> <p>Walaupun kecil dan mungil Aku betah tinggal di tempatmu Selalu kutata dan kubersihkan Agar kelihatan rapi dan nyaman</p>						
10.	“Ayah”	<p>Ayah.. Kau selalu disisiku Kau selalu melindungi keluarga Kau selalu cukupi kebutuhanku</p> <p>Oh, ayah.. Kau pantang menyerah Tak pernah lelah Dalam mencari nafkah</p> <p>Kau selalu mendoakanku Sampai kapanpun takakan kulupa Walau <i>kadang benci kutetap cinta</i> <i>Dan sampai mati pun</i> <i>Ku tetap cinta padamu</i></p>						<p>Ekspresif/ memadatkan makna</p> <p>Estetis/intensitas</p>
11.	“Hujan”	<p>Hujan.. <i>Datang tak membawa berita</i> Datang kapan saja Kadang bersama petir</p> <p>Hujan... <i>Kadang deras kadang gerimis</i> <i>Kadang bermanfaat</i> <i>Kadang membawa bencana</i></p>						<p>Hidup/Estetis/intensitas</p> <p>Ekspresif/ memadatkan makna Ekspresif/ memadatkan makna</p>

		Hujan... Semoga kau bermanfaat Tidak ada banjir Tidak ada longsor Amin						
12.	"Bonekaku"	Aku sangat mencintaimu Kau teman setiaku <i>Ketika aku tidur</i> <i>Ketika aku sedih</i> <i>Ketika aku kesepian</i> <i>Kau selalu didekatku</i> <i>Aku selalu merindukanmu</i> Di saat aku tidak dirumah Kau setia menantiku						Hidup/Estetis/intensitas
13.	"Semut"	Kau suka bekerja sama Dan pantang menyerah Mencari sebutir gula Tanpa kenal lelah <i>Tak seperti manusia</i> Yang mencari kelelahan Selalu berhura-hura Tanpa memikirkan pekerjaan						Intensitas
14.	"Gunung Meletus"	<i>Menggelegar suaramu</i> <i>Terdengar dari segala penjuru</i> Lahar besar keluar lewat puncakmu Keluar dari kawahmu <i>Dalam sekejap mendung hitam</i> <i>Menyelimuti muka bumi</i> Jatuhlah butir-butir abu Semakin lama semakin deras <i>Awan awan panasmu</i> <i>Menhanguskan apa saja</i> Tumbuhan, binatang						Hidup/estetis/konkret Estetis/intensitas Hidup/estetis/intensitas Konkret/estetis/ Intensitas memadatkan makna/ Hidup/intensitas

		Dan apa saja yang diterjang						
15.	“Buku II”	<p><i>Buku, kau jendela dunia</i> Kau sumber ilmu Aku setiap hari membacamu Kau banyak dijumpai diperpustakaan</p> <p>Aku bangga padamu Setiap aku belajar membacamu Di sekolah maupun di rumah Terimakasih, buku Aku menjadi pintar karena buku</p>						Hidup/estetis
16.	“Membaca”	<p>Kau sumber ilmu Banyak orang pintar karenamu <i>Kau adalah bekal</i> di masa depanku</p> <p>Membaca... <i>Kau adalah hobiku</i> Terimakasih, membaca Tanpamu aku tak bisa Pintar seperti ini</p>						<p>Intensitas/Hidup</p> <p>Intensitas/Hidup</p>
17.	“Persahabatan”	<p>Sahabat <i>Kau adalah segalanya</i> Sahabat <i>Kau adalah pelindungku</i> Kau selalu menemaniku Dalam <i>suka maupun duka</i> Dalam <i>jauh maupun dekat</i></p> <p>Oh, sahabat Janganlah persahabatan ini Luntur dalam sekejap Janganlah dalam keadaan jauh Kau melupakanku</p>						<p>Intensitas/Hidup</p> <p>Intensitas/Hidup</p> <p>Estetis/ Memadatkan makna</p>

		Persahabatan ini <i>Harus dijaga sampai akhir zaman</i>						Estetis
18.	“Belajar”	Belajar bisa memberi kita ilmu <i>Belajar adalah sarang ilmu</i> Dengan belajar kita menjadi pintar Semua orang pintar karena belajar Aku bisa pintar karena belajar						Estetis/ memadatkan makna
19.	“Ikan”	Ikan hidup di air <i>Menari-nari kesana kemari</i> <i>Sungguh indah gerakanmu</i> Warna-warni tubuhmu Macam-macam bentukmu Ikan ciptaan tuhan						Hidup/estetis Hidup/Estetis/intensitas
20.	“Kelasku”	Kelasku kelas 3 A Gurunya berkacamata Kadang-kadang suka bercanda Juga suka tertawa <i>Dinding kelasku berwarna-warni</i> <i>Seperti pelangi</i> Belajar dengan gembira Di tempat yang asri Seperti kelasku Yang bersih dan rapi Alangkah senang hatiku Menjadi siswa disini						Estetis/intensitas
21.	“Bulan”	Bulan itu indah Tampak terang di malam hari Saat manusia melepaskan lelah Berbaring sambil berkhayal Menikmati indahnya bulan itu Oh...bulan yang indah						

		<i>Datanglah selalu setiap malam Untuk menerangi dunia ini</i>						Hidup/estetis/intensitas
22.	“Ibuku”	<p>Ibuku... Engkaulah pahlawanku <i>Jasamu tiada terhitung</i> Pengorbananmu <i>tiap pagi, malam, dan siang</i></p> <p>Ibuku... Engkaulah dambaanku Lelah, letih tiada kurasakan Sungguh aku bangga pada ibuku Kasih sayangmu Dan doa yang selalu kuharapkan</p> <p>Ibuku.. Aku sangat mencintaimu Oh, Ibuku... Hanya itu kupersembahkan untukmu</p>						<p>Estetis/intensitas Intensitas/ Memadatkan makna</p>
23.	“Sekolahku”	<p>Sekolah... Tempat yang menyenangkan Banyak teman dan guru</p> <p>Sekolah... aku belajar disana Mengerjakan tugas dan PR</p> <p>Sekolah... <i>Ilmu yang kudapat</i> <i>Akan kujadikan bekal hidupku</i></p>						Estetis
24.	“Petani”	<p>Dinginnya pagi tak kau rasakan Kau tinggalkan selimut Malangkah pasti menuju tanah garapan Agar kami tak kelaparan</p> <p>Kesabaran dan ketekunan kau teguhkan</p>						

		<i>Terik matahari, dinginnya hujan tak terhirau</i> Suatu tekad terwujudkan Hasil panen melimpah ruah						Estetis/Intensitas/ memadatkan makna
25.	“Sepeda Baruku”	Oh, sepeda baru Warnanya <i>merah muda</i> Hadiah ulang tahunku Dari ayah dan bunda Setiap hari kupakai sekolah <i>Kukayuh tanpa lelah</i> Supaya aku belajar dengan giat Supaya aku jadi anak hebat						Intensitas/estetis Estetis/intensitas
26.	“Pohon”	Pohon... Kau sangat berjasa Bagi manusia <i>Sebagai paru-paru dunia</i> Pohon... Kau juga berguna Bagi makhluk lainnya Untuk memenuhi kebutuhan mereka Kekuatan dan keahlianku Tak cukup untuk membalas budimu Dan terima kasihku Untuk Sang Pencipta						Estetis/ Memadatkan makna

Lampiran 2. Data Penyiasatan Struktur Kalimat dalam *Puisi-puisi Anak di Harian Kedaulatan Rakyat* edisi Minggu bulan Januari – Maret 2012.

No.	Judul Puisi	Data	Penyiasatan Struktur Kalimat				Fungsi
			Repetisi	Paralel	Klimaks	Antiklimaks	
1.	“Eskrimku”	<p><i>Eskrimku...</i> Sungguh enak rasamu Di lidah terasa lezat Menghilangkan rasa haus<i>ku</i></p> <p><i>Eskrimku...</i> Kau buat aku ngilu Pilek mendatangi<i>ku</i> Tapi kapok pun tak ada untu<i>kk</i>u</p>					<p>Intensitas/ekspresif</p> <p>Intensitas/hidup</p> <p>Intensitas/estetis/hidup</p>
2.	“Bunga”	<p><i>Kau</i> sangat cantik sekali <i>Kau</i> juga harum <i>Kau</i> dikagumi wanita <i>Dan</i> menarik hati</p> <p><i>Oh, bunga</i> Kau sangat indah Selalu kusiram tiap hari <i>Dan</i> memupuk serta merawatmu</p> <p><i>Bunga...</i> Terima kasih Karena kau menyinari kebun<i>ku</i></p>					<p>Intensitas/estetis</p> <p>Intensitas/estetis/hidup</p> <p>Intensitas</p> <p>Intensitas</p>
3.	“Buku”	<p>Kaulah sumber bacaan semua orang <i>Kau</i> menjadikan semua orang pintar <i>Kau</i> selalu hadir untuk kubaca <i>Kau</i> selalu memberiku ilmu</p> <p><i>Oh, buku...</i> <i>Kau</i> sebagai pedoman hidup<i>ku</i> <i>Kau</i> sebagai pelita hidup<i>ku</i> <i>Kau</i> selalu menyemangati<i>ku</i></p>					<p>Intensitas</p> <p>Estetis/hidup</p> <p>Intensitas</p> <p>Intensitas/estetis</p>

		<p><i>Oh, buku..</i> <i>Kau selalu memberiku jawaban</i> <i>Kau selalu memberiku pengetahuan</i> Terima kasih, buku</p>					Intensitas
4.	“Orangtua”	<p>Orangtuaku setiap hari engkau mencari nafkah untukku <i>Engkau</i> setiap pagi mengantarku ke sekolah Untuk mencari ilmu <i>Engkau</i> mendoakanku untuk belajar giat Agar mencapai cita-cita setinggi langit</p> <p><i>Ibu...</i> Maafkan aku jika tak patuh padamu Ibu, aku menyayangimu Jasamu sungguh besar Saat engkau melahirkanku</p> <p><i>Ibu...</i> <i>Engkau</i> mendoakanku dengan kasih sayangmu Agar menjadi anak yang patuh padamu I love u</p>					<p>Intensitas Estetis/hidup</p> <p>Intensitas Intensitas/estetis/ekspresif Intensitas/estetis</p> <p>Intensitas/estetis</p>
5.	“Keagungan Tuhan”	<p>Laut bergelombang Matahari menyinariku Debur pasir menyentuh wajahku Angin kencang membuatku terasa dingin</p> <p>Indahnya...bumi ini Inilah keagungan Tuhan</p>					Intensitas/estetis/hidup
6.	“Dokter”	<p><i>Kau</i> memeriksa pasien Sungguh besar jasamu Di kala aku sakit kau memeriksaku Kau memeberi obat untukku</p> <p><i>Kau</i> juga menghiburku Terimakasih, Dokter</p>					<p>Intensitas</p> <p>Intensitas/ekspresif</p>

		Berkat jasmu Kini aku sembuh Dan bisa kembali ke sekolah					Intensitas
7.	“Temanku”	<i>Teman...</i> Kau adalah teman baikku Kau selalu menemaniku Kau sudah berkorban banyak untukku <i>Teman...</i> Saat aku sedih Kau selalu ada disampingku Setia menghiburku Ku bisa tersenyum Karena kau <i>Teman...</i> Bagiku kau adalah Teman sejatiku					Intensitas Intensitas/ekspresif
8.	“Kelinciku”	<i>Kelinci..</i> Kau sangat lucu Bulumu yang halus Membuatku kagum <i>Kelinci...</i> Telingamu sangat panjang Menjadikan pendengaranmu hebat <i>Kelinci...</i> Kau adalah temanku Aku akan selalu menjagamu					Intensitas Intensitas/ekspresif/hidup
9.	“Rumahku”	<i>Tempat</i> aku berlindung <i>Dari</i> panas dan hujan <i>Dari</i> badai dan topan <i>Tempat</i> aku tinggal dengan keluarga					Intensitas/ekspresif/estetis Intensitas/ekspresif/estetis Intensitas/ekspresif

		<p>Rumahku... <i>Tempat</i> aku melepas lelah <i>Tempat</i> aku berkumpul Dengan sanak saudaraku</p> <p>Walaupun kecil dan mungil Aku betah tinggal di tempatmu Selalu kutata dan kubersihkan Agar kelihatan rapi dan nyaman</p>					<p>Intensitas</p> <p>Intensitas/estetis</p>
10.	“Ayah”	<p><i>Ayah..</i> <i>Kau selalu</i> disisiku <i>Kau selalu</i> melindungi keluarga <i>Kau selalu</i> cukupi kebutuhanku</p> <p><i>Oh, ayah..</i> <i>Kau</i> pantang menyerah Tak pernah lelah Dalam mencari nafkah</p> <p><i>Kau</i> selalu mendoakanku Sampai kapanpun takakan kulupa Walau kadang benci kutetap cinta Dan sampai mati pun Ku tetap cinta padamu</p>					<p>Intensitas</p> <p>Intensitas /ekspresif</p> <p>Intensitas</p>
11.	“Hujan”	<p><i>Hujan..</i> <i>Datang</i> tak membawa berita <i>Datang</i> kapan saja Kadang bersama petir</p> <p><i>Hujan...</i> <i>Kadang</i> deras kadang gerimis <i>Kadang</i> bermanfaat <i>Kadang</i> membawa bencana</p> <p><i>Hujan...</i></p>					<p>Intensitas</p> <p>Intensitas/estetis/hidup</p> <p>Intensitas/estetis</p>

		Semoga kau bermanfaat <i>Tidak</i> ada banjir <i>Tidak</i> ada longsor Amin						Intensitas/estetis
12.	"Bonekaku"	Aku sangat mencintaimu <i>Kau</i> teman setiakmu <i>Ketika</i> aku tidur <i>Ketika</i> aku sedih <i>Ketika</i> aku kesepian <i>Kau</i> selalu didekatku Aku selalu merindukanmu Di saat aku tidak dirumah <i>Kau</i> setia menantiku						Intensitas/estetis Intensitas/estetis/ekspresif Intensitas/estetis/ekspresif
13.	"Semut"	Kau suka bekerja sama Dan pantang menyerah Mencari sebutir gula Tanpa kenal lelah Tak seperti manusia Yang mencari kelelahan Selalu berhura-hura Tanpa memikirkan pekerjaan						Hidup/estetis
14.	"Gunung Meletus"	Menggelegar suaramu Terdengar dari segala penjuru Lahar besar keluar lewat puncakmu Keluar dari kawahmu Dalam sekejap mendung hitam Menyelimuti muka bumi Jatuhlah butir-butir abu Semakin lama semakin deras Awan awan panasmu Menhanguskan apa saja Tumbuhan, binatang Dan apa saja yang diterjang						Intensitas/estetis/hidup Ekspresif

15.	“Buku II”	<p>Buku, kau jendela dunia <i>Kau</i> sumber ilmu <i>Aku</i> setiap hari <i>membacamu</i> <i>Kau</i> banyak dijumpai diperpustakaan</p> <p><i>Aku</i> bangga padamu Setiap aku belajar <i>membacamu</i> Di sekolah maupun di rumah Terimakasih, buku <i>Aku</i> menjadi pintar karena buku</p>					<p>Intensitas Intensitas Intensitas</p> <p>Intensitas/ekspresif</p> <p>Intensitas</p>
16.	“Membaca”	<p><i>Kau</i> sumber ilmu Banyak orang pintar karenamu <i>Kau</i> adalah bekal di masa depanku</p> <p>Membaca... <i>Kau</i> adalah hobiku Terimakasih, membaca Tanpamu aku tak bisa Pintar seperti ini</p>					<p>Intensitas/hidup</p> <p>Intensitas/hidup</p>
17.	“Persahabatan”	<p><i>Sahabat</i> <i>Kau</i> adalah segalanya Sahabat <i>Kau</i> adalah pelindungku <i>Kau</i> selalu menemaniku <i>Dalam</i> suka maupun duka <i>Dalam</i> jauh maupun dekat</p> <p><i>Oh, sahabat</i> <i>Janganlah</i> persahabatan ini Luntur dalam sekejap <i>Janganlah</i> dalam keadaan jauh <i>Kau</i> melupakanku</p>					<p>Intensitas Intensitas/ekspresif</p> <p>Intensitas/ekspresif/estetis</p> <p>Intensitas Intensitas/estetis</p>

		Persahabatan ini Harus dijaga sampai akhir zaman					
18.	“Belajar”	<i>Belajar</i> bisa memberi kita ilmu <i>Belajar</i> adalah sarang ilmu Dengan belajar kita menjadi pintar Semua orang pintar karena belajar Aku bisa pintar karena belajar					Intensitas/estetis
19.	“Ikan”	<i>Ikan</i> hidup di air Menari-nari kesana kemari Sungguh indah gerakan <i>mu</i> Warna-warni tubuh <i>mu</i> Macam-macam bentuk <i>mu</i> <i>Ikan</i> ciptaan tuhan					Intensitas Intensitas/estetis/ekspresif
20.	“Kelasku”	Kelasku kelas 3 A Gurunya berkacamata Kadang-kadang suka bercanda Juga suka tertawa Dinding kelasku berwarna-warni <i>Seperti</i> pelangi Belajar dengan gembira Di tempat yang asri <i>Seperti</i> kelasku Yang bersih dan rapi Alangkah senang hatiku Menjadi siswa disini					Intensitas/estetis/ekspresif
21.	“Bulan”	<i>Bulan itu indah</i> Tampak terang di malam hari Saat manusia melepaskan lelah Berbaring sambil berkhayal Menikmati indahnya bulan itu <i>Oh...bulan yang indah</i> Datanglah selalu setiap malam					Intensitas/estetis Hidup/estetis

		Untuk menerangi dunia ini					
22.	“Ibuku”	<p><i>Ibuku...</i> Engkaulah pahlawanku Jasamu tiada terhitung Pengorbananmu tiap pagi, malam, dan siang</p> <p><i>Ibuku...</i> Engkaulah dambaanku Lelah, letih tiada kurasakan Sungguh aku bangga pada <i>ibuku</i> Kasih sayangmu Dan doa yang selalu kuharapkan</p> <p><i>Ibuku..</i> Aku sangat mencintaimu Oh, Ibuku... Hanya itu kupersembahkan untukmu</p>					<p>Intensitas</p> <p>Intensitas/estetis</p> <p>Intensitas/estetis/ekspresif</p>
23.	“Sekolahku”	<p><i>Sekolah...</i> Tempat yang menyenangkan Banyak teman dan guru</p> <p><i>Sekolah...</i> aku belajar disana Mengerjakan tugas dan PR</p> <p><i>Sekolah...</i> Ilmu yang kudapat Akan kujadikan bekal hidupku</p>					<p>Intensitas</p> <p>Intensitas</p> <p>Intensitas</p>
24.	“Petani”	<p>Dinginnya pagi tak kau rasakan Kau tinggalkan selimut Malangkah pasti menuju tanah garapan Agar kami tak kelaparan</p> <p>Kesabaran dan ketekunan kau teguhkan Terik matahari, dinginnya hujan tak terhirau</p>					<p>Intensitas/estetis</p> <p>Intensitas/estetis</p>

Lampiran 1. Data Citraan dalam *Puisi-puisi Anak di Harian Kedaulatan Rakyat* edisi Minggu bulan Januari – Maret 2012.

No.	Judul Puisi	Data	Citraan						Fungsi	
			Lihat	Dengar	Gerak	Raba	Cium	Cecap		Perasaan
1.	“Eskrimku”	Eskrimku... Sungguh enak <i>rasamu</i> Di lidah terasa <i>lezat</i> Menghilangkan rasa <i>hausku</i> Eskrimku... Kau buat aku ngilu Pilek <i>mendatangiku</i> Tapi kapok pun tak ada untukku								ekspresif ekspresif Hidup/ekspresif Hidup
2.	“Bunga”	Kau sangat <i>cantik sekali</i> Kau juga <i>harum</i> Kau <i>dikagumi wanita</i> Dan <i>menarik hati</i> Oh, bunga Kau <i>sangat indah</i> Selalu <i>kusiram tiap hari</i> Dan <i>memupuk serta merawatmu</i> Bunga... Terima kasih <i>Karena kau menyinari kebunku</i>								Konkret/hidup/estetis Konkret/hidup/estetis Konkret/hidup Konkret/hidup/ekspresif Estetis Intensitas Intensitas Hidup/ekspresif/estetis
3.	“Buku”	Kaulah sumber bacaan semua orang Kau menjadikan semua orang pintar Kau selalu hadir untuk <i>kubaca</i> Kau selalu memberiku ilmu Oh, buku... Kau sebagai pedoman hidupku Kau sebagai pelita hidupku Kau selalu <i>menyemangati</i>								Hidup Hidup

		Oh, buku.. Kau selalu memberiku jawaban Kau selalu memberiku pengetahuan Terima kasih, buku								
4.	“Orangtua”	Orangtuaku setiap hari engkau <i>mencari nafkah</i> untukku Engkau setiap pagi <i>mengantarku</i> ke sekolah Untuk <i>mencari ilmu</i> Engkau mendoakanku untuk <i>belajar giat</i> Agar <i>mencapai</i> cita-cita setinggi langit Ibu.. Maafkan aku jika tak patuh padamu Ibu, aku <i>menyayangimu</i> Jasamu sungguh besar Saat engkau <i>melahirkanku</i> Ibu... Engkau <i>mendoakanku</i> dengan <i>kasih sayangmu</i> Agar menjadi anak yang patuh padamu I love u								Konkret Konkret Konkret Konkret/estetis Ekspresif Hidup Ekspresif
5.	“Keagungan Tuhan”	<i>Laut bergelombang</i> <i>Matahari menyinariku</i> Debur pasir <i>menyentuh</i> wajahku Angin kencang membuatku <i>terasa dingin</i> <i>Indahnya...bumi ini</i> Inilah keagungan Tuhan								Estetis Hidup/estetis Hidup/estetis Hidup/estetis Estetis/ekspresif Memadatkan makna
6.	“Dokter”	Kau memeriksa pasien Sungguh besar jasamu Di kala aku sakit kau memeriksaku Kau memeberi obat untukku Kau juga menghiburku Terimakasih, Dokter Berkat jasamu								

		Kini aku sembuh Dan bisa kembali ke sekolah								
7.	“Temanku”	Teman... Kau adalah teman baikku Kau selalu menemaniku Kau sudah berkorban banyak untukku Teman... <i>Saat aku sedih</i> Kau selalu ada disampingku Setia <i>menghiburku</i> Ku bisa <i>tersenyum</i> Karena kau Teman... Bagiku kau adalah Teman sejatiku								Ekspresif Ekspresif Ekspresif
8.	“Kelinciku”	Kelinci.. <i>Kau sangat lucu</i> <i>Bulumu yang halus</i> <i>Membuatku kagum</i> Kelinci.. <i>Telingamu sangat panjang</i> Menjadikan pendengaranmu hebat Kelinci.. Kau adalah temanku Aku akan selalu menjagamu								Hidup/ekspresif/estetis Ekspresif Hidup/Ekspresif Estetis
9.	“Rumahku”	Tempat <i>aku berlindung</i> Dari <i>panas dan hujan</i> Dari badai dan topan Tempat aku tinggal dengan keluarga Rumahku...								Hidup/estetis Ekspresif/estetis/ memadatkan makna

		Tempat aku <i>melepas lelah</i> Tempat aku <i>berkumpul</i> Dengan sanak saudaraku								Ekspresif Ekspresif
		Walaupun <i>kecil dan mungil</i> Aku betah tinggal di tempatmu Selalu <i>kutata dan kubersihkan</i> Agar kelihatan <i>rapi dan nyaman</i>								Hidup/estetis/ memadatkan makna estetis estetis
10.	“Ayah”	Ayah.. Kau selalu disisiku Kau selalu melindungi keluarga Kau selalu cukupi kebutuhanku Oh, ayah.. Kau pantang menyerah Tak pernah lelah Dalam <i>mencari nafkah</i> Kau selalu <i>mendoakanku</i> Sampai kapanpun takakan kulupa Walau <i>kadang benci kutetap cinta</i> Dan sampai mati pun Ku tetap <i>cinta padamu</i>								Ekspresif Ekspresif Estetis/ memadatkan makna Ekspresif/estetis
11.	“Hujan”	Hujan.. <i>Datang tak membawa berita</i> <i>Datang</i> kapan saja <i>Kadang bersama petir</i> Hujan... Kadang deras kadang <i>gerimis</i> Kadang bermanfaat Kadang membawa bencana Hujan...								Hidup/Estetis Hidup Estetis Estetis

		Semoga kau bermanfaat Tidak ada banjir Tidak ada longsor Amin								
12.	"Bonekaku"	Aku sangat <i>mencintaimu</i> Kau teman setiaku Ketika <i>aku tidur</i> Ketika <i>aku sedih</i> Ketika <i>aku kesepian</i> Kau selalu didekatku Aku <i>selalu merindukanmu</i> Di saat aku tidak dirumah Kau setia menantiku								Ekspresif Ekspresif Ekspresif Ekspresif Ekspresif/estetis
13.	"Semut"	Kau suka <i>bekerja sama</i> Dan pantang menyerah <i>Mencari sebutir gula</i> Tanpa kenal lelah Tak seperti manusia Yang <i>mencari kelelahan</i> Selalu berhura-hura Tanpa memikirkan pekerjaan								Hidup/Ekspresif Hidup/Ekspresif Ekspresif
14.	"Gunung Meletus"	<i>Menggelegar suaramu</i> <i>Terdengar dari segala penjuru</i> Lahar besar <i>keluar lewat puncakmu</i> Keluar dari kawahmu Dalam sekejap <i>mendung hitam</i> <i>Menyelimuti</i> muka bumi Jatuhlah butir-butir abu Semakin lama <i>semakin deras</i> Awan <i>awan panasmu</i> <i>Menhanguskan apa saja</i> Tumbuhan, binatang Dan apa saja <i>yang diterjang</i>								Hisup/Ekspresif/estetis Ekspresif Ekspresif Ekspresif/estetis/konkret Ekspresif Estetis Ekspresif Ekspresif

15.	“Buku II”	<p><i>Buku, kau jendela dunia</i> Kau sumber ilmu Aku setiap hari <i>membacamu</i> Kau banyak dijumpai <i>diperpustakaan</i></p> <p>Aku bangga padamu Setiap aku <i>belajar membacamu</i> Di sekolah maupun di rumah Terimakasih, buku Aku menjadi pintar karena buku</p>								<p>Estetis/konkret</p> <p>Hidup/ekspresif Ekspresif</p> <p>Ekspresif</p>
16.	“Membaca”	<p>Kau sumber ilmu Banyak orang pintar karenamu Kau adalah bekal di masa depanku</p> <p><i>Membaca...</i> Kau adalah hobiku Terimakasih, <i>membaca</i> Tanpamu aku tak bisa Pintar seperti ini</p>								<p>Ekspresif</p> <p>Hidup/ekspresif</p>
17.	“Persahabatan”	<p>Sahabat Kau adalah segalanya Sahabat Kau adalah pelindungku Kau <i>selalu menemaniku</i> Dalam <i>suka maupun duka</i> Dalam <i>jauh maupun dekat</i></p> <p>Oh, sahabat Janganlah persahabatan ini Luntur <i>dalam sekejap</i> Janganlah <i>dalam keadaan jauh</i> Kau melupakanku</p>								<p>Hidup/ekspresif Estetis/ memadatkan makna</p> <p>Ekspresif</p> <p>Ekspresif</p>

		Persahabatan ini Harus dijaga sampai akhir zaman								
18.	“Belajar”	Belajar bisa <i>memberi kita ilmu</i> Belajar adalah sarang ilmu Dengan <i>belajar kita menjadi pintar</i> Semua orang pintar karena <i>belajar</i> Aku bisa pintar karena <i>belajar</i>								Hidup/konkret Ekspresif Ekspresif Ekspresif
19.	“Ikan”	Ikan hidup di air <i>Menari-nari kesana kemari</i> Sungguh indah <i>gerakanmu</i> <i>Warna-warni tubuhmu</i> <i>Macam-macam bentukmu</i> Ikan ciptaan tuhan								Hidup/Ekspresif/estetis Ekspresif/ estetis Ekspresif/ estetis/memadatkan makna Ekspresif/ estetis
20.	“Kelasku”	Kelasku kelas 3 A <i>Gurunya berkacamata</i> Kadang-kadang <i>suka bercanda</i> Juga <i>suka tertawa</i> <i>Dinding kelasku berwarna-warni</i> <i>Seperti pelangi</i> <i>Belajar dengan gembira</i> <i>Di tempat yang asri</i> <i>Seperti kelasku</i> <i>Yang bersih dan rapi</i> <i>Alangkah senang hatiku</i> Menjadi siswa disini								Ekspresif Ekspresif Ekspresif Ekspresif/ estetis Estetis/memadatkan makna Ekspresif Ekspresif/ estetis
21.	“Bulan”	<i>Bulan itu indah</i> Tampak terang di <i>malam hari</i> Saat manusia melepaskan lelah <i>Berbaring sambil berkhayal</i> <i>Menikmati indahnya bulan itu</i> <i>Oh...bulan yang indah</i> <i>Datanglah selalu setiap malam</i>								Estetis Ekspresif Ekspresif Ekspresif Ekspresif/ estetis Hidup

		Untuk menerangi dunia ini								Hidup/ Ekspresif
22.	“Ibuku”	<p>Ibuku... Engkaulah pahlawanku Jasamu tiada terhitung Pengorbananmu <i>tiap pagi, malam, dan siang</i></p> <p>Ibuku... Engkaulah dambaanku Lelah, letih tiada kurasakan Sungguh aku bangga pada ibuku <i>Kasih sayangmu</i> Dan doa yang selalu kuharapkan</p> <p>Ibuku.. <i>Aku sangat mencintaimu</i> Oh, Ibuku... Hanya itu kupersembahkan untukmu</p>								<p>Ekspresif/ memadatkan makna</p> <p>Ekspresif</p> <p>Ekspresif</p>
23.	“Sekolahku”	<p>Sekolah... Tempat yang menyenangkan Banyak teman dan guru</p> <p>Sekolah... aku belajar disana Mengerjakan tugas dan PR</p> <p>Sekolah... Ilmu yang kudapat Akan kujadikan bekal hidupku</p>								<p>Ekspresif</p> <p>Ekspresif</p>
24.	“Petani”	<p><i>Dinginnya pagi tak kau rasakan</i> Kau tinggalkan selimut Malangkah pasti menuju tanah garapan Agar kami tak kelaparan</p> <p>Kesabaran dan ketekunan kau teguhkan Terik matahari, <i>dinginnya hujan tak terhirau</i></p>								<p>Ekspresif/estetis</p> <p>Estetis</p> <p>Ekspresif/estetis</p>

